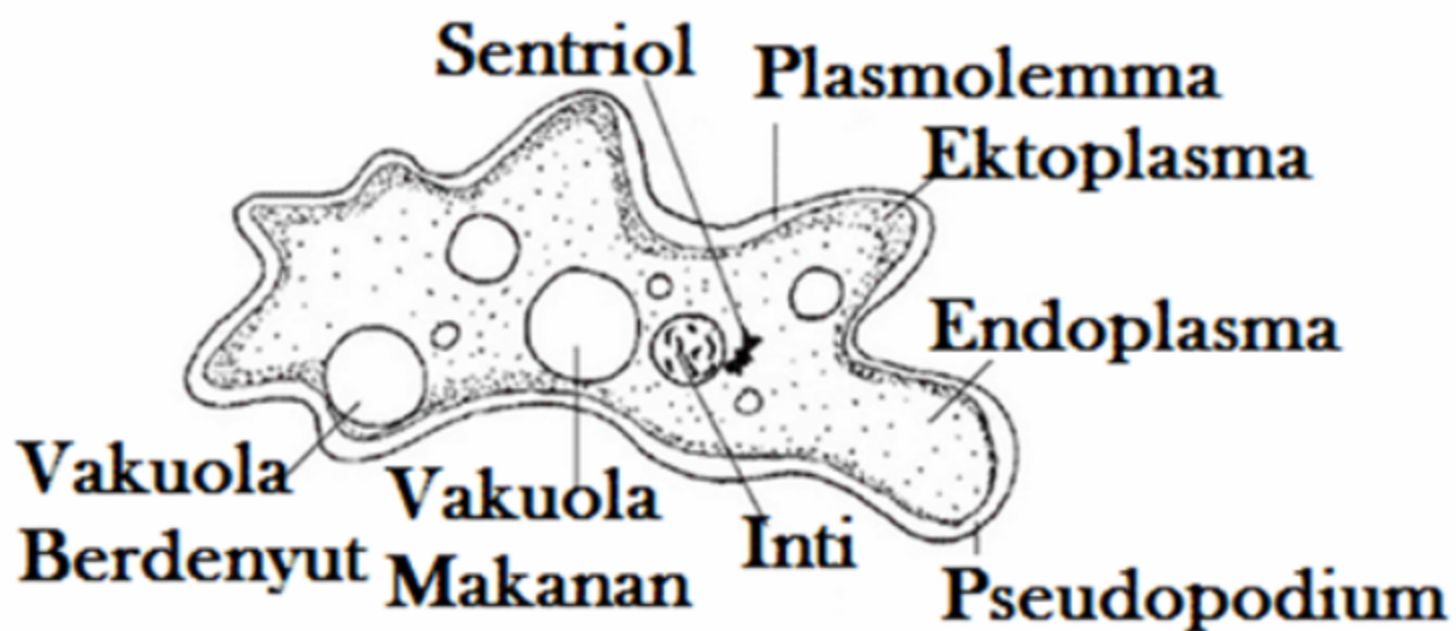


RHIZOPODA



Sumber : <https://materi.co.id/rhizopoda/>

Rhizopoda merupakan Protozoa yang dapat bergerak dengan pseudopodia. Pseudopodia dapat muncul di permukaan sel. Mikrotubul dan mikrofilamen yang berada di sitoskeleton yang berperan untuk menggerakkan pseudopodia. Rhizopoda ada yang bercangkang dengan ukuran 0,5 mm hingga beberapa sentimeter. Cangkang tersebut tersusun atas campuran kalsium karbonat dan protein. Jenis Rhizopoda yang mempunyai cangkang yaitu Foraminifera (*Globigerina*), dan *Arcella*. Ada beberapa Rhizopoda yang dapat membentuk kista bila dalam kondisi lingkungan yang buruk yaitu *Amoeba sp.*

Berikut ini ciri-ciri Rhizopoda sebagai berikut :

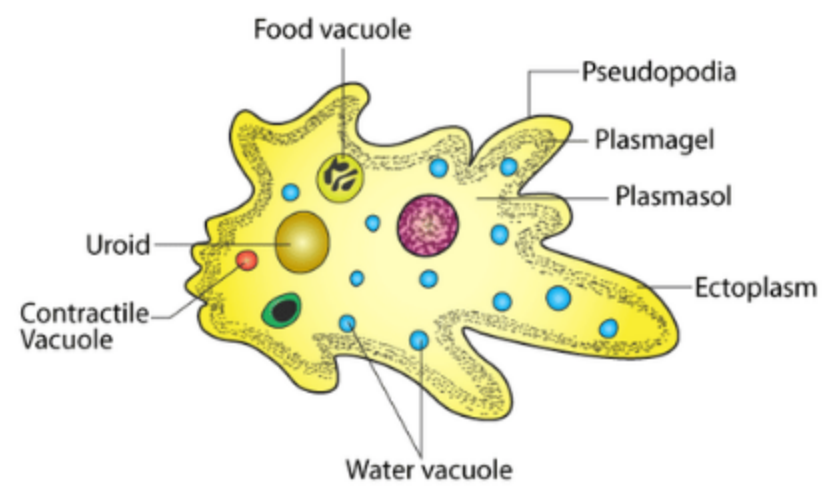
- Tubuhnya tidak tetap, membran sel yang berada di luar tubuhnya dapat berfungsi sebagai pelindung isi sel atau tempat keluar masuknya zat dan sebagai reseptor terhadap rangsangan.
- Pada membran sel terdapat sitoplasma yang dibagi menjadi dua yaitu bagian luar (Ektoplasma) dan dalam (Endoplasma).
- Rhizopoda mencari makanan dengan cara memakan organisme lain seperti anggota *Ciliata*.
- Habitat Rhizopoda berada di air tawar, air laut tempat-tempat yang lembab, ada pula yang hidup di dalam tubuh organisme lain yaitu hewan atau manusia.
- Cara berkembang biak Rhizopoda secara asexual dengan pembelahan biner

Contoh Rhizopoda yaitu

1. *Amoeba*

Bentuk dari *Amoeba* tidak tetap atau berubah-ubah bagian luar tubuhnya di dilindungi oleh membran sel atau membran plasma yang digunakan sebagai pelindung isi sel.

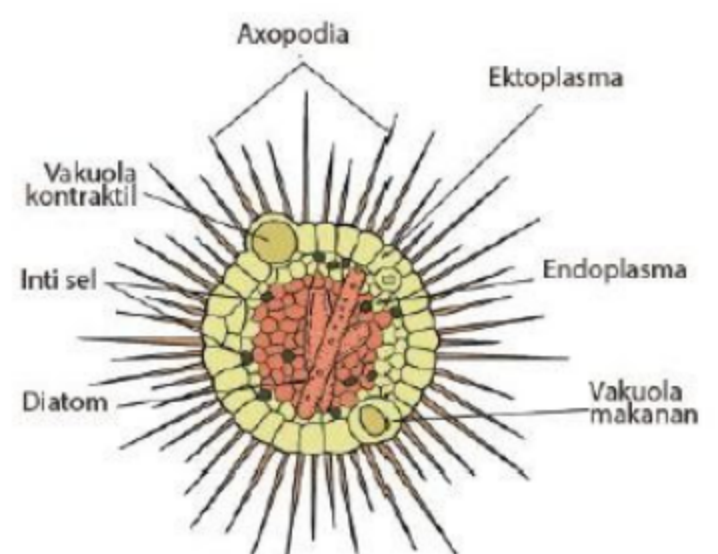
Membran sel dapat berfungsi untuk membentuk kaki semu, pertukaran oksigen dan karbon dioksida, fagositosis, menanggapi rangsangan dari sekitarnya. Terdapat dua jenis amoeba yaitu ektoamoeba dan entamoeba.



- *Ektoamoeba* merupakan *Amoeba* yang hidup di luar tubuh organisme lain (hidup bebas). Contohnya *Amoeba proteus* (hidup di tanah yang lembab) dan *Diffugia* yang (hidup di air tawar)
- *Entamoeba* merupakan *Amoeba* yang dapat hidup di tubuh organisme. Contohnya *Entamoeba gingivalis* yang (hidup di sela-sela gigi dan gusi manusia)

2. *Actinopoda*

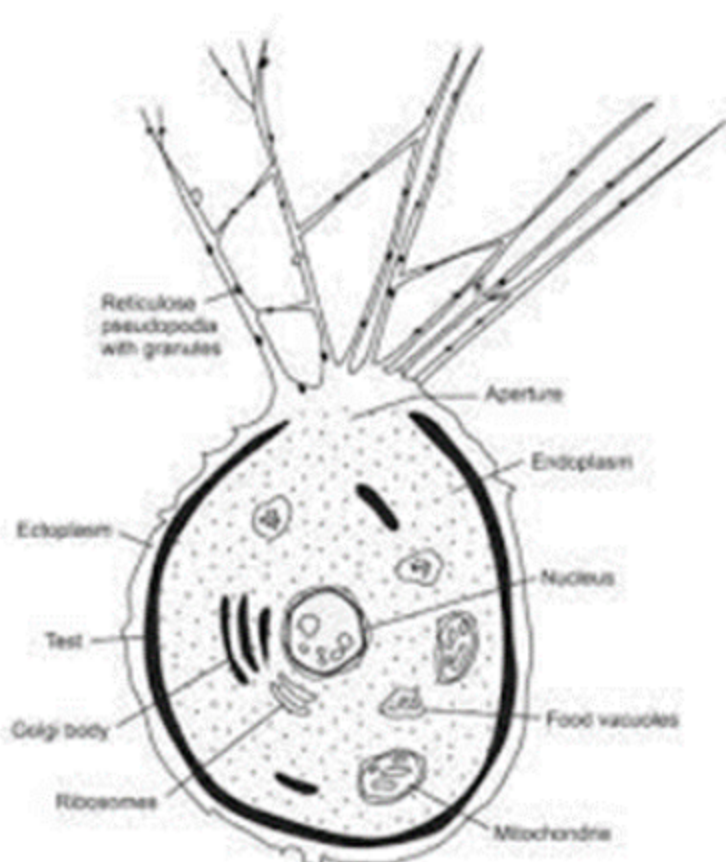
Tubuhnya berbentuk bola, dapat hidup di air tawar maupun air laut, mempunyai pseudopodia raping dan menyebar



Sumber gambar :

<https://www.bospedia.com/2021/>

3. *Foraminifera*



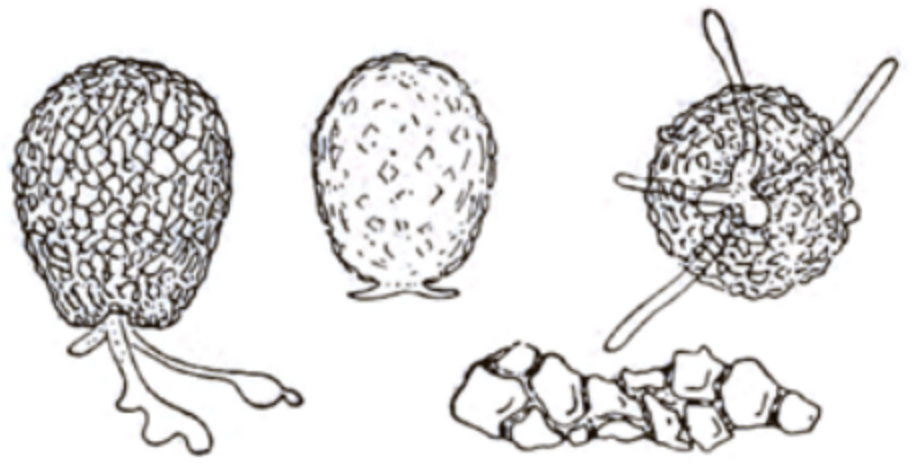
Foraminifera tubuhnya diselimuti oleh cangkang dari zat kapur dan silika. Cangkangnya berwarna cerah dan terdapat lubang-lubang kecil di permukaan tubuhnya. Gerakan dari *Foraminifera* sendiri sangat lambat habitatnya di laut dan menempel di bebatuan atau sebagai plankton.

Sumber gambar:

<https://forarex.de/en/steckbrief-foraminiferen/>

4. *Diffugia*

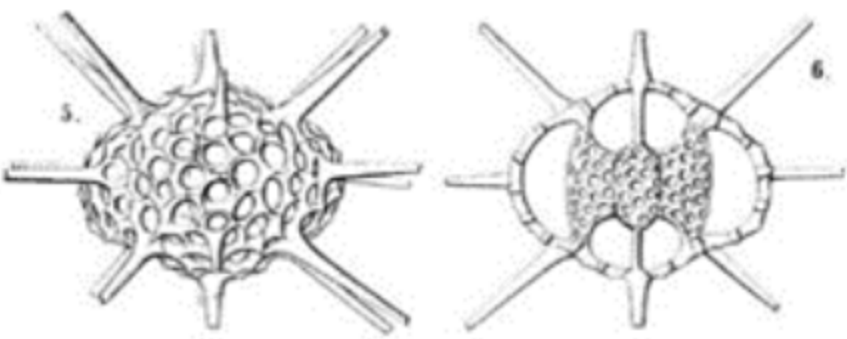
Merupakan organisme yang hidup di air tawar, mengeluarkan lendir yang dapat menyebabkan butir-butir halus yang dapat melekat.



Sumber gambar :

<https://www.researchgate.net/figure/Genus-Diffugia-a-D-gigantea>

5. *Radiolaria*

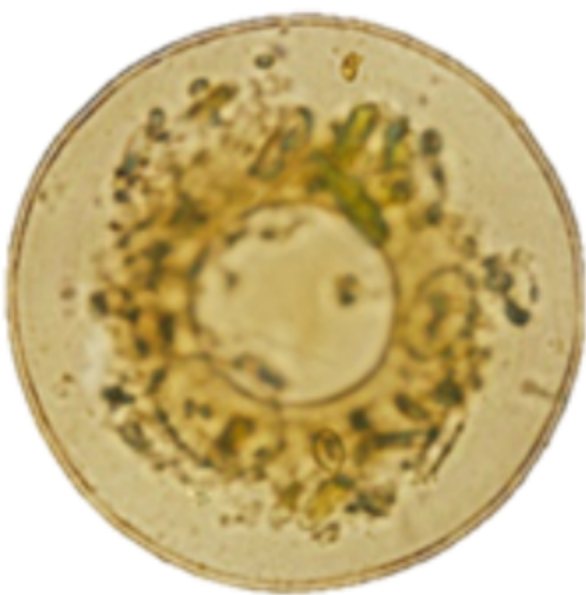


Radiolaria bentuk cangkangnya serupa gelas, bila organisme ini mati akan mengendap di dasar perairan menjadi lumpur Radiolaria.

Sumber:

https://www.mikrotax.org/radiolaria/index.php?taxon=Amphitholus%20acanthometra&module=radius_cenozoic

6. *Arcella*



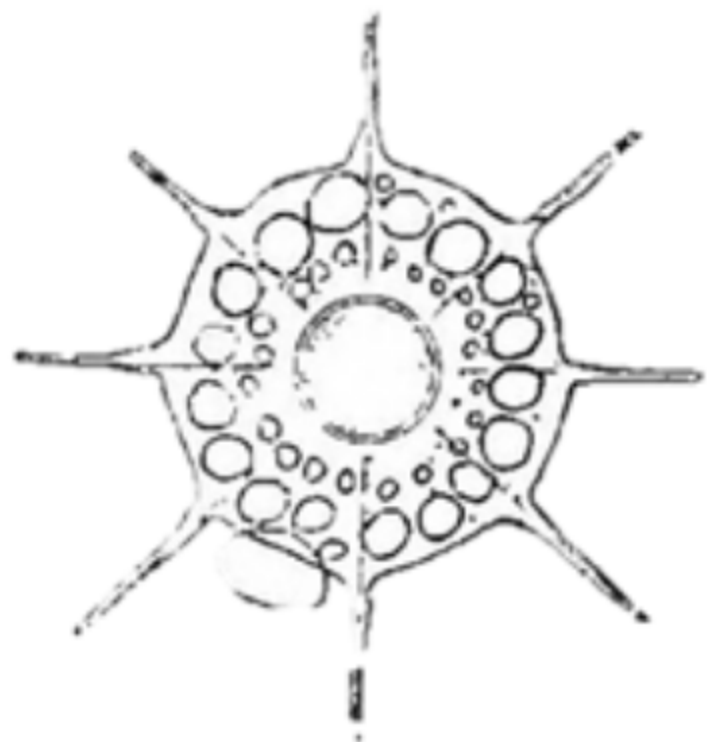
Organisme yang dapat hidup di air tawar, memiliki cangkang dengan bentuk tubuh bagian atas berbentuk kubah, sedangkan bagian bawah berbentuk cekung dengan adanya lubang-lubang sebagai tempat keluarnya pseudopodia.

Sumber gambar :

<https://www.biolib.cz/en/image/id188693/>

7. *Heliozoa*

Organisme yang hidup di air tawar sering disebut dengan hewan matahari, Pseudopodia helizioa bersifat kaku. Cangkangnya mengandung kitin atau silika yang seperti kaca.



Sumber gambar :

<https://bit.ly/3R5g1Uh>